

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami adalah sebagai berikut:

Penilaian Portofolio Efek

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2 (informasi kebijakan akuntansi material), Catatan 3 (penggunaan estimasi, pertimbangan, dan asumsi), Catatan 4 (portofolio efek dalam efek utang), Catatan 11 (pengukuran nilai wajar), dan Catatan 19 (tujuan dan kebijakan pengelolaan dana pemegang unit penyertaan dan manajemen risiko keuangan), atas laporan keuangan.

Penilaian portofolio efek ditentukan oleh Reksa Dana sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 71, "Instrumen Keuangan" ("PSAK 71"). Pada tanggal 31 Desember 2023, portofolio efek Reksa Dana adalah sebesar Rp 6.414.925.495.422, dimana sebesar Rp 5.302.375.873.207 atau 82,66% dari jumlah portofolio efek merupakan efek utang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Kami fokus pada penilaian investasi ini karena ini merupakan elemen utama dari nilai aset bersih Reksa Dana, oleh karena itu, kami menentukan hal ini sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami telah melakukan prosedur berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami memahami dan mengevaluasi pengendalian internal Reksa Dana dan proses penelaahan atas penilaian investasi pada efek utang.
- Kami menguji penilaian tersebut, berdasarkan sampling, dengan membandingkan jumlah nilai wajar dengan harga kuotasi di pasar aktif.
- Kami membandingkan portofolio efek yang dikelola oleh Reksa Dana dengan portofolio efek dari Bank Indonesia serta mendapatkan rekonsiliasi atas perbedaan yang ditemukan.
- Kami memeriksa dan mengevaluasi pengungkapan laporan keuangan sehubungan dengan nilai wajar portofolio efek.

Tanggung Jawab Manajer Investasi dan Bank Kustodian terhadap Laporan Keuangan

Manajer Investasi dan Bank Kustodian bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

The key audit matter identified in our audit are as follows:

Valuation of Securities Portfolios

As described in Note 2 (material accounting policy information), Note 3 (use of estimates, judgments, and assumptions), Note 4 (investment portfolios in debt instruments), Note 11 (fair value measurement), and Note 19 (unitholders' funds and financial risk management objectives and policies), to the financial statements.

The valuation of the investment portfolios is determined by the Mutual Fund following the requirements of Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 71, "Financial Instruments" ("PSAK 71"). As of December 31, 2023, the Mutual Fund's investment portfolios amounted to Rp 6,414,925,495,422, of which Rp 5,302,375,873,207 or 82.66% of the total investment portfolio represents debt instruments which are categorized as financial assets measured at fair value through profit or loss. We focused on the valuation of these investments since these represent the principal element of the net asset value of the Mutual Fund, thus, we determined this to be a key audit matter.

How our audit addressed the key audit matter

We have performed the following procedures to address this key audit matter:

- We understand and evaluate the Mutual Fund's internal controls and assessment processes for the valuation of these investments in debt instruments.
- We tested the valuation, on a sampling basis, by comparing the fair value amount with the quoted prices in active markets.
- We compared the securities portfolio as maintained by the Mutual Fund with the securities portfolio from Bank Indonesia and obtained a reconciliation for any differences noted.
- We examine and evaluate financial statement disclosures regarding the fair value of investment portfolios.

Responsibilities of Investment Manager and Custodian Bank for the Financial Statements

Investment Manager and Custodian Bank are responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as Investment Manager and Custodian Bank determine is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.